

ABSTRAK

Putroaji Darma Maulana (01022170043)

PERANCANGAN KAWASAN *RIVERFRONT* CILIWUNG DENGAN PENERAPAN *ENVIRONMENTAL NARRATIVE*

(xvi + 100 halaman: 68 gambar; 6 tabel; 16 lampiran)

Ruang hijau atau natural untuk kehidupan urban semakin berkurang dengan bertambahnya populasi dan penggunaan lahan untuk hidup. Hal ini membuat daerah *Urban Riverfront / Waterfront* sedang menjadi fokus dalam pengembangannya sebagai sebuah kawasan hidup maupun sebagai daerah komersil dan rekreatif. Di Indonesia sendiri sayangnya isu mengenai pengembangan *urban riverfront* masih tertinggal jauh seperti yang bisa dilihat pada Sungai Ciliwung. Sebagai sebuah kawasan *urban riverfront*, daerah tepi Sungai Ciliwung ini seakan tidak memberikan suatu cerita atau hal yang baru dan menarik. Didukung dengan kondisi bangunan sekitar yang kumuh dan lingkungan yang masih seperti rawa, tidak berkesan pada penduduk sebagai kawasan yang menarik, aman dan nyaman. Hal ini menjadi sebuah kesenjangan narasi (*narrative gap*) suatu daerah, dimana tidak adanya narasi dari tempat tersebut yang berakibat pada masalah *image* dan *value* dari lingkungan sekitarnya yang menurun.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya suatu perubahan di permukiman tersebut dengan membangun sebuah naratif yang bisa membentuk sebuah identitas dari sungai tersebut dan relasinya dengan permukimannya. Disini perlu adanya narasi yang kuat sehingga bisa mendorong penduduk hidup berdampingan dengan konteks alam sekitarnya, dan timbul rasa yang kuat untuk menjaganya sehingga bisa tercipta sebuah *value* (rekreatif / komersil) yang baru bagi kawasan tersebut.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus dan literatur serta studi lapangan untuk melihat pendekatan dan narasi yang bisa dibangun yang bisa sesuai untuk mengurangi masalah di Sungai Ciliwung dan pemukiman yang berada di bantaran Sungai Ciliwung. Penelitian ini pada akhirnya akan menghasilkan sebuah kawasan di Sungai Ciliwung dengan sebuah narasi yang bisa menyajikan sesuatu hal yang baru dan memberikan sebuah *value* rekreatif maupun komersil untuk tempat itu sendiri.

Referensi: 16 (1997-2017)

Kata Kunci: Arsitektur Narasi, *narrative gap*, *Environmental Narrative*, *urban riverfront design*

ABSTRACT

Putroaji Darma Maulana (01022170043)

CILIWUNG RIVERFRONT AREA DESIGN THROUGH THE APPLICATION OF ENVIRONMENTAL NARRATIVE

(xvi + 100 pages: 68 images; 6 table; 16 attachment)

With the increasing of population and land use each day, there is less and less green or natural space required for urban living. This makes Riverfront and Waterfront area to be the focus of development in other advanced countries as either a commercial or simply recreational district / area. Unfortunately, in Indonesia, the issue of Riverfront Development is still far behind other countries as this example can be seen in the Ciliwung River. As a riverfront area, the Ciliwung river doesn't seem to provide us a story or anything interesting to lure people in. In addition, the condition of surrounding buildings covered by slums and swamps doesn't give an impression to the residents as an attractive, safe and comfortable area. This has become a narrative gap in this very riverfront area, where there is no narrative that we can acquire or understand which concludes in its own decreasing value and image.

To overcome this problem there needs some change in this riverfront area by building a narrative that can help form some value to this area. This research will fully focus on that problem and answering as to what narratives that could help revitalize this dying riverfront area and thus creating anew riverfront area with some commercial or recreational value.

The research was conducted using qualitative methods with case studies, literature studies through books and journals as well as field studies to see which approach and narratives that can be built that is appropriate to reduce problems in the Ciliwung River and settlements around. This research will produce an Urban Riverfront area in the Ciliwung River with the application of environmental narrative that can present something new and provide a recreational and commercial value.

References: 16 (1997-2017)

Keywords: Narrative architecture, narrative gap, Environmental Narrative, urban riverfront design